

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.<sup>1</sup>

Adapun karakteristik penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut: kejelasan unsur: tujuan, pendekatan, subjek, sampel, sumber data sudah mantap dan terperinci sejak awal. Langkah penelitian: segala sesuatu direncanakan sampai matang ketika persiapan disusun. Hipotesis (jika perlu): Memajukan hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian, hipotesis menentukan hasil yang diramalkan. Desain: dalam desain jelas langkah-langkah penelitian dan hasil penelitian yang diharapkan. Pengumpulan data: kegiatan dalam pengumpulan data memungkinkan untuk diwakilkan. Analisis data: dilakukan sesudah semua data terkumpul.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk memperoleh signifikansi pengaruh penggunaan model pembelajaran

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 27

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 67

*Quantum Teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 7 Blitar.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen* atau eksperimen semu desain ini mempunyai kelompok kontrol dan eksperimen, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>3</sup>

Jenis penelitian *Quasi Eksperimental* dengan desain *Nonequivalen Control Group Design* adalah hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. dalam design ini, baik kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random.<sup>4</sup>

Penelitian ini membagi kelompok menjadi dua, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapat perlakuan, yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok pembanding dari kelompok eksperimen, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara nyata tentang perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan model

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 114

<sup>4</sup> *Ibid...*, hal. 79

pembelajaran *Quantum Teaching* dan siswa yang tidak memperoleh perlakuan yaitu siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pembelajaran yang dilakukan kedua kelas ini mendapatkan materi yang dari segi isi dan tujuan sama yaitu materi Nabi Muhammad saw hijrah ke yatsrib. Dari dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberi *pretest*, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberi *posttest*. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur atau menentukan hasil belajar siswa dan angket digunakan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian *Quasi Eksperimen***

<b>Kelas</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b>Treatment</b>	<b><i>Posttest</i></b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub>&O<sub>3</sub>: *Pretest* diberikan sebelum perlakuan kegiatan belajar mengajar untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

O<sub>2</sub> : *Post-test* diberikan setelah pemberian treatment

O<sub>4</sub> : *Post-test* diberikan pada kelas tanpa pemberian treatment

X : pemberian treatment dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Quantum Teaching* yang disebut variabel X.

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah:

Y<sub>1</sub> : Motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV MIN 7 Blitar.

Y<sub>2</sub> : Hasil belajar Sejar Kebudayaan Islam siswa kelas IV MIN 7 Blitar.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal.61

<sup>6</sup> *Ibid*,

<sup>7</sup> *Ibid*,

## C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MIN 7 Blitar yang berjumlah 365 siswa.

### 2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>9</sup> Jadi teknik sampling adalah cara pengambilan sampel suatu populasi tertentu.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.<sup>10</sup> Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah karena diperlukan dua kelas homogeny kemampuannya yang dapat mewakili karakteristik populasi dan disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti.

Penelitian ini menekankan atau mengacu pada materi Nabi Muhammad saw. hijrah ke Yatsrib. Sebagai bahan materi yang akan

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 250

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 118

<sup>10</sup> Ridwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 20

diajukan. Untuk itu, dipilih kelas yang telah mencapai materi tersebut selain itu atas pertimbangan yang telah dilakukan dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam ditentukan kelas IV Sunan Pandadaran dan IV sunan Gresik yang mewakili populasi serta mempunyai kemampuan yang homogen.

### **3. Sampel**

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>11</sup>

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi sampel adalah sejumlah atau beberapa populasi yang akan diteliti.<sup>12</sup> Pengambilan sampel digunakan untuk mempermudah penelitian agar tidak memakan waktu, tenaga dan fikiran.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah kelas IV Sunan Pandadaran dan IV Sunan Gresik dimana kedua kelas ini mewakili karakteristik populasi. Masing-masing kelas ini berjumlah 20 siswa dan 20 siswa.

### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di MIN 7 Blitar. Pertimbangan peneliti melaksanakan penelitian di MIN 7 Blitar adalah karena

---

<sup>11</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 30

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 174

ditemukan masih ada guru yang menggunakan model konvensional dan terkesan monoton dalam proses belajar mengajar.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.<sup>13</sup>

Jadi data adalah kumpulan atau segala bahan yang menghasilkan informasi atau keterangan yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>14</sup> Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti

---

<sup>13</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 16

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

menggunakan dokumentasi, maka dokumen dan catatanlah yang menjadi sumber data.<sup>15</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data primer adalah sumber data pokok atau sumber data utama. Sumber data primer diperoleh dari siswa kelas IV Sunan Pandadaran dan IV Sunan Gresik sebagai sampel penelitian. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari angket dan tes.
- b. Sumber data skunder adalah sumber data kedua setelah sumber data utama. Sumber data sekunder data yang dihimpun peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekuder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dokumen-dokumen lain yang mendukung.

No	Sumber Data Primer	Sumber Data Skunder
1	Hasil angket kelas eksperimen dan kontrol.	Hasil wawancara dengan guru wali kelas IV.
2	Hasil tes belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.	Dokumen sekolah: profil sekolah, data nama-nama siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Table 3.2** Sumber Data

---

<sup>15</sup> *Ibid...*, hal.172



## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>16</sup> Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian, karena data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, sehingga data harus cukup valid. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian. Ada beberapa metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya:

### 1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>17</sup>

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian, keadaan guru, peserta didik, sarana prasarana serta letak geografis MIN 7 Blitar.

### 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 92

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 192

<sup>18</sup> *Ibid...*, hal.193

Dengan menggunakan tes ini peneliti dapat memperoleh data nilai hasil belajar siswa yang nantinya akan diolah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa.

Tes dalam penelitian ini dilakukan dua kali pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu *pretest-posttest*. Tes ini dilakukan dengan cara menjawab soal-soal yang telah terjadi validitas dan reliabilitasnya. Dari tes ini jawaban-jawaban siswa akan dikoreksi dan selanjutnya akan dianalisis.

### 3. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>19</sup>

Penelitian ini menggunakan kuesioner terbuka yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dan responden memiliki keleluasaan untuk memberikan pendapat sesuai dengan keinginan mereka. Dengan menggunakan teknik ini akan diperoleh data tentang motivasi belajar siswa setelah adanya perlakuan.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>20</sup> Jadi dokumentasi adalah cara memperoleh atau mengumpulkan data dengan mencatat atau melihat dokumen-dokumen yang ada. Dengan menggunakan dokumentasi peneliti dapat memperoleh data tentang

---

<sup>19</sup> *Ibid*,... hal. 194

<sup>20</sup> *Ibid*,...hal. 201

kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional di sampel penelitian, misalnya arsip penting.

Adapun data yang diperoleh dari teknik ini adalah profil MIN 7 Blitar, data tentang nama kelas IV Sunan Pandadaran (kelas eksperimen) dan IV Sunan Gresik (kelas kontrol).

### **G. Kisi-Kisi Instrumen**

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa MIN 7 Blitar. Penelitian ini terdapat satu variabel X yaitu Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dan dua variabel Y yaitu Motivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa, menggunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar siswa, menggunakan tes.

#### **1. Kisi-Kisi Instrumen Angket**

Nama Madrasah	: MIN 7 Blitar
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: IV/II
Tahun Ajaran	: 2017/2018
Jumlah Soal	: 25 pernyataan
Bentuk	: <i>Checklist</i>

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item Soal	
			Pertanyaan positif	Pertanyaan negative
Motivasi	<i>Attention</i> (perhatian terhadap pelajaran)	1. Rasa senang terhadap pelajaran	-	1
		2. Rasa ingin tahu	22	13
		3. Perhatian terhadap tugas	25	-
		4. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	-	4
	<i>Relevance</i> (keterkaitan)	1. Memahami apa yang di pelajari	23	24
		2. Mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	2	18
		3. Perasaan terdorong dalam pelajaran	20	5
		4. Kegunaan materi ajar	11	19
	<i>Confidence</i> (kepercayaan diri)	1. Keyakinan akan keberhasilan	8	16
		2. Keyakinan dapat memahami pelajaran	12	7
		3. Keyakinan akan kemampuan diri	9	6
		4. Percaya diri	3	15
	<i>Satisfaction</i> (kepuasan)	1. Kepuasan akan keberhasilan	17	-
		2. Keinginan berprestasi	-	14
		3. Kesenangan dalam belajar	10	-
		4. Kesenangan setiap mengikuti pelajaran	-	21

## 2. Kisi-Kisi Instrumen Tes

### KOMPETENSI DASAR

3.3 Memahami keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw.

4.3 Menceritakan keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes**

No.	Indikator	No. Item
1	Menyebutkan peristiwa baiatul aqobah 1 dan 2	1, 2, 3, 10
2	Menyebutkan sahabat yang mendampingi Nabi saat hijrah	7
3	Menyebutkan orang yang mengusulkan membunuh Nabi Muhammad saw.	6
4	Menyebutkan jumlah hadiah yang akan diberikan jika ada yang berhasil membunuh Nabi	9
5	Menyebutkan penduduk madinah yang ke yatsrib	4
6	Menyebutkan masjid yang pertama dibangun oleh Nabi Muhammad	5
7	Menyebutkan kota Yastrib setelah Nabi Hijrah	8

## H. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>21</sup>

Sebagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, maka instrument pengumpulan data penelitian ini meliputi:

a. Pedoman Wawancara

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 203

Pedoman wawancara digunakan untuk memandu dan mengarahkan jalannya wawancara. Pedoman wawancara merupakan ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis yang digunakan untuk menulis jawaban yang diterima.<sup>22</sup>

Pada penelitian ini pedoman wawancara berisi pertanyaan yang diberikan kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk menggali informasi terkait dengan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV di MIN 7 Blitar. Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

b. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah instrumen penelitian yang memuat garis besar mengenai data yang akan dicari. Biasanya berupa arsip dan sebagainya.

Dalam penelitian ini pedoman dokumentasi digunakan sebagai acuan dalam mengumpulkan data tentang sejarah MIN 7 Blitar, sarana dan prasarana, profil MIN 7 Blitar dan nama siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun pedoman dokumentasi selengkapnya terlampir.

c. Pedoman Angket

Pedoman anket ini dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis. Dengan menggunakan anket ini dianjurkan untuk memilih kategori jawaban dengan kisaran 1-5 alternatif jawaban. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar Sejarah

---

<sup>22</sup> *Ibid...*, hal. 204

Kebudayaan Islam siswa yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Adapun pedoman angket dapat dilihat dilampiran.

#### d. Lembar Soal

Tes tertulis merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk memperoleh data. Pedoman tes dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest*. Instrumen ini berisi soal-soal yang akan dijawab oleh subyek penelitian. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh nilai siswa. Tes diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas ini diberikan perlakuan yang berbeda. Adapun soal *pretest-posttest* yang diberikan selengkapnya sebagaimana pada *lampiran*.

Sebuah instrumen yang baik umumnya perlu memiliki dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Jadi, sebelum angket dan tes diberikan angket dan soal diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kevalidannya. Pengujian ini dilakukan pada tingkat kelas yang sama yaitu kelas IV Sunan Bayat. dari hasil uji coba itu kemudianditentukan validitas dan reliabilitas angket dan soal.

#### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaiknya instrumen yang kurang valid

berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampumengukur apa yang diinginkan.<sup>23</sup>

Pengukuran kevalidan soal ini dilakukan dengan dua cara yaitu validitas ahli dan validitas uji coba. Validitas ahli dilakukan dengan penilaian dari ahli terhadap instrumen apakah sudah sesuai dengan indikator atau masih perlu perbaikan. Dalam penelitian ini instrument divalidasi oleh dosen ahli yaitu bapak Dr. Agus Purwowidodo, M. Pd dan ibu Septianiningrum, M. Pd serta dari guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 7 Blitar yaitu bapak Qomaruzzaman, S. Pd. Sedangkan untuk validasi uji coba instrument diberikan kepada kelas setingkat dengan kelas yang digunakan dalam penelitian yaitu kelas IV Suanan Bayat. Adapun perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 211

<sup>24</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 81



## I. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.<sup>25</sup>

#### a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

#### b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melaksanakan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

---

<sup>25</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal. 93

c. Koding

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

d. Skoring

Yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap item atau pernyataan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- 5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti keudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data disini adalah usaha penyajian data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

## 2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian karena setelah data terkumpul barulah diolah dan dianalisis untuk menentukan kesimpulan dari hipotesis yang dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu.<sup>26</sup> Analisis data kuantitatif menggunakan analisis statistik dari hasil tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran. Dengan mempertimbangkan tujuan penelitian maka dalam hal ini peneliti menggunakan uji independent sample t-test.

Sebelum menganalisis data menggunakan uji independent sample t-test terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Kedua uji ini sangat menentukan analisis lanjutan pada data. Jika hasil penelitian berdistribusi normal dan homogen maka pengujian hipotesis menggunakan analisis parametrik. Namun jika hasil penelitian berdistribusi tidak normal maka analisis menggunakan analisis non parametrik.

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Uji Prasyarat
  - 1) Uji Homogenitas

---

<sup>26</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: KENCANA, 2013), hal. 86

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data bersifat homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan nilai angket dan hasil belajar kelas IV Sunan Pandadaran dan kelas IV Sunan Gresik yang selanjutnya hasil uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut dalam keadaan yang sama sebelum dilakukan penelitian. Apabila homogenitas terpenuhi maka dapat dilanjutkan untuk analisis lanjutan.

Adapun pengambilan keputusan adalah jika dalam uji *levenet* nilai signifikasinya lebih dari 0,05 maka data yang telah terkumpulkan menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen), dan jika nilai signifikasinya kurang dari 0,05 maka data menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen).

## 2) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). data dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS16.0 *for windows*.

Adapun pengambilan keputusannya adalah jika dalam uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) nilai signifikasinya lebih dari 0,05 maka data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal, dan jika nilai

signifikasinya kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

### 3) Uji Hipotesis

Setelah dipastikan data yang terkumpul berdistribusi normal dan homogen langkah selanjutnya adalah analisis uji beda menggunakan independent sample t-test. Uji t ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel model pembelajaran *Quantum Teaching* (X) terhadap motivasi belajar siswa ( $Y_1$ ) dan hasil belajar siswa ( $Y_2$ ). Perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Adapun pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0$  : ( $\mu_1 \leq \mu_2$ ) tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa materi Nabi Muhammad saw hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar.

$H_a$  : ( $\mu_1 \geq \mu_2$ ) ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa materi Nabi Muhammad saw hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar.

Keterangan:

$\mu_1$  : rata-rata motivasi atau hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* (kelas eksperimen)

$\mu_2$  : rata-rata motivasi atau hasil belajar dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol).

Adapun pengambilan keputusannya adalah jika dalam uji independent sample t-test nilai signifikasinya lebih dari 0,05 maka data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi Nabi Muhammad saw Hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar, dan jika nilai signifikasinya kurang dari 0,05 maka data menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi Nabi Muhammad saw hijrah ke Yatsrib di MIN 7 Blitar.